

ORIGINAL ARTICLE**HUBUNGAN PENGETAHUAN DIET RENDAH CAIRAN DENGAN RESTRIKSI CAIRAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS***The Correlation Of Low Fluid Diet Erudition With Fluid Restriction In Chronic Kidney Disease Patients***I Wayan Gede Indrawan^{1*}, I Gusti Ayu Ratih Agustini², Desak Putu Risna Dewi¹**¹ Program Studi Keperawatan, Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali, Indonesia² Program Studi Profesi Ners, STIKES Bina Usaha Bali, Badung, Bali, Indonesia*Korespondensi : indrapatar1985@gmail.com**INFO ARTIKEL**

Riwayat Artikel:

Diterima: 22 Agustus 2024

Revisi: 30 September 2024

Disetujui: 15 Oktober 2024

Kata Kunci:

Cairan;

Diet;

Pengetahuan;

Retensi.

ABSTRAK

Latar Belakang: Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan suatu kondisi yang mengharuskan dilakukan pembatasan cairan agar tidak terjadi edema. Penatalaksanaan pembatasan cairan ini harus tepat. Untuk itu, dibutuhkan pengetahuan tentang diet cairan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan diet rendah cairan dengan restriksi cairan pada pasien GGK. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *cross-sectional*, jumlah sampel 70 responden dan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan diet cairan dan lembar observasi *Interdialytic Weight Gain*. Uji korelasi menggunakan *Spearman-Rank*. **Hasil:** Sebanyak 38,6% responden dengan pengetahuan baik memiliki pembatasan cairan sesuai peningkatan IDWG kategori Ringan. Ditemukan hasil perhitungan nilai $p = 0,00$ ($\alpha = 0,05$), nilai $R = 0,477$. **Kesimpulan:** Responden memiliki pengetahuan yang cukup baik. Terdapat hubungan pengetahuan diet rendah cairan dengan restriksi cairan pada pasien gagal ginjal kronis dengan kekuatan korelasi sedang.

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 22 August 2024

Revised: 30 September 2024

Accepted: 15 October 2024

Key Words:

Fluid;

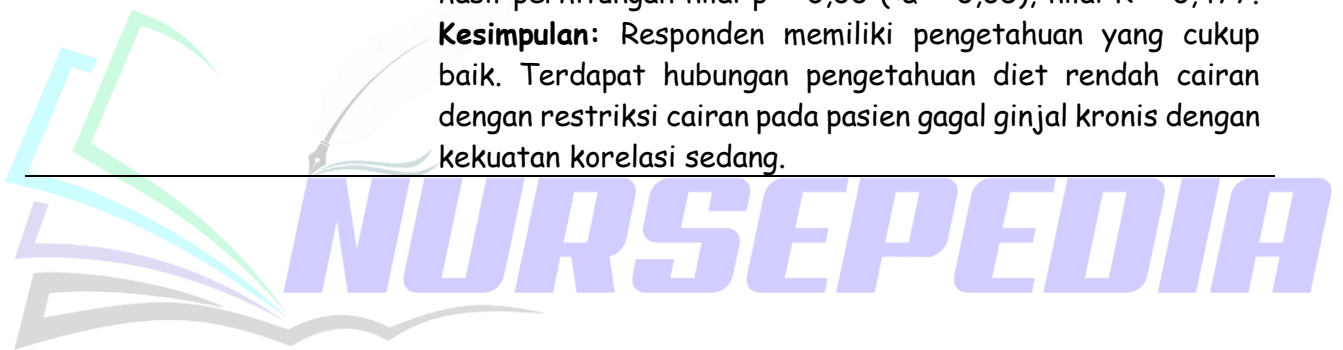
Diet;

Erudition;

Retention.

ABSTRACT

Latar Belakang: Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan suatu kondisi yang mengharuskan dilakukan pembatasan cairan agar tidak terjadi edema. Penatalaksanaan pembatasan cairan ini harus tepat untuk itu dibutuhkan pengetahuan tentang diet cairan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan pengetahuan diet rendah cairan dengan restriksi cairan pada pasien GGK. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *cross-sectional*, jumlah sampel 70 responden dan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan diet cairan dan lembar observasi Interdialytic Weight Gain. Uji korelasi menggunakan Spearman-Rank. **Hasil:** Sebanyak 38,6% responden dengan pengetahuan baik memiliki pembatasan cairan sesuai peningkatan IDWG kategori Ringan. Ditemukan hasil perhitungan nilai $p = 0,00$ ($\alpha = 0,05$), nilai $R = 0,477$. **Kesimpulan:** Responden memiliki pengetahuan yang cukup baik. Terdapat hubungan pengetahuan diet rendah cairan dengan restriksi cairan pada pasien gagal ginjal kronis dengan kekuatan korelasi sedang.



LATAR BELAKANG

Gagal Ginjal Kronis (GGK) merupakan kerusakan ginjal sehingga tidak mensekresi racun dan produk sisa darah, ditandai dengan proteinuria dan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) yang terjadi lebih dari tiga bulan (Hanggraini et al., 2020). Diperkirakan prevalensi global GGK adalah 13,4% (11,7-15,1%), dan diperkirakan pasien GGK stadium akhir dengan terapi hemodialisis (HD) mencapai 4,902 dan 7,083 juta (Lv & Zhang, 2019). Dilaporkan penderita GGK mengalami peningkatan pada periode 2013-2018 dari 0,20% menjadi 0,38% dari jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 252.124.458 jiwa. Sementara di Provinsi Bali, dilaporkan sebanyak 0,44% dari jumlah penduduk 4.225.384 jiwa atau sekitar 12.092 mengalami GGK (Kemenkes RI, 2018). Data dari RS X Denpasar didapatkan terjadi peningkatan kasus dari Tahun 2022 sebanyak 765 kasus menjadi 890 di Tahun 2023.

Terapi HD merupakan tatalaksana dengan bantuan mesin sebagai pengganti ginjal. Terapi HD dianggap mampu menyelamatkan jiwa pasien (Alikari et al., 2018). Kesuksesan terapi HD bergantung pada tingkat kepatuhan pasien, salah satunya pembatasan cairan. Studi menemukan sebanyak 10-60% pasien HD tidak patuh dalam membatasi cairan (Sari et al., 2024). Terapi HD harus dilakukan seraca berkesinambungan untuk mengembalikan keseimbangan cairan. Namun perlu diperhatikan asupan cairan harus diatur agar tidak mengalami kelebihan cairan sehingga terjadi penumpukan zat sisa (Wayiqrat & Sunarya, 2018). Ketidapatuhan pembatasan cairan berdampak pada menurunkan kondisi kesehatan pasien GGK.

Pengetahuan pembatasan asupan cairan menjadi hal yang penting bagi pasien GGK. Pengetahuan dapat memberikan dampak pada modifikasi sikap dan perilaku hidup sehat. Perubahan perilaku yang adekuat didasari oleh sebuah pengetahuan, sikap yang positif dan kesadaran diri (Handayani, 2021). Perlu dilakukan penelusuran lebih lanjut tentang pengetahuan diet cairan dengan restriksi cairan pasien GGK. Studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit X Denpasar terhadap 10 responden didapatkan 5 responden masih jarang melakukan pembatasan cairan, pasien memilih minum dibandingkan dengan makan, 3 responden mengikuti arahan dari petugas kesehatan, sedangkan 2 pasien lainnya mengikuti apa yang diberikan keluarga. Selain itu, pasien lalai dalam mengurangi pemasukan cairan setiap hari sehingga saat HD banyak cairan yang harus dikeluarkan. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan diet rendah cairan dengan restriksi cairan pada pasien gagal ginjal kronis.

TUJUAN

Mengetahui hubungan pengetahuan diet rendah cairan dengan restriksi cairan pada pasien gagal ginjal kronis di Rumah Sakit X Denpasar.

METODE

Desain

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien GJK yang menjalani HD di Rumah Sakit X rata-rata perbulan sebanyak 75 orang. Besar sampel dihitung dengan rumus Slovin yang mendapatkan jumlah sampel sebanyak 70 responden.

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada periode Mei 2024 di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit X yang ada di Denpasar selama 4 minggu.

Instrumen

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner tingkat pengetahuan tentang diet cairan dan kuesioner kepatuhan pembatasan cairan GJK serta alat hitung *Interdialytic Weight Gain* (IDWG).

Analisa Data

Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan diet cairan dengan kepatuhan pembatasan cairan menggunakan uji *Rank Spearman*.

HASIL

Setelah dilakukan pengolahan data, maka berikut didapatkan hasil pada penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Karakteristik Pasien *Chronic Kidney Disease* (n = 70)

Karakteristik	f(%)
Usia	
35-44 tahun	21(30)
45-54 tahun	38(54)
55-64 tahun	10(14)
≥65 tahun	1(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	41(59)
Perempuan	29(41)
Pendidikan	
SD/Sederajat	0(0)
SMP/Sederajat	5(8)
SMA/ Sederajat	36(51)
Perguruan tinggi	29(41)
Status Pekerjaan	
Tdak Bekerja	59(84)
Bekerja	11(16)

Sebagian besar (54%) usia responden pada kategori 45-54 tahun. Responden didominasi (59%) oleh laki-laki. Mayoritas (51%) responden memiliki latar belakang pendidikan SMA/Sederajat. Sebagian besar (84%) responden tidak bekerja.

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Diet Rendah Cairan Dengan Restriksi Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis (n=70)

Pengetahuan	Pembatasan Cairan (IDWG)				Nilai P	Nilai R
	Ringan	Sedang	Berat	Total		
Baik	27 (38,6%)	4 (5,7%)	5 (7,1%)	36 (51,4)	0,000	0,477
Cukup	4 (5,7%)	4 (5,7%)	20 (28,6%)	28 (40%)		
Kurang	3 (4,3%)	2 (2,9%)	1 (1,4%)	6 (8,6)		
Total	34 (48,6%)	10 (14,3%)	26 (37,1%)	70 (100%)		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai tabulasi silang sebanyak 38,6% responden dengan pengetahuan baik memiliki pembatasan cairan sesuai peningkatan IDWG kategori Ringan. Sementara itu, responden yang memiliki pengetahuan cukup lebih dominan (28,6%) memiliki pembatasan cairan sesuai peningkatan IDWG pada kategori Berat. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh nilai $P = 0,000 < (\alpha = 0,05)$. Nilai p menunjukkan lebih kecil dari nilai α , yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan pengetahuan diet cairan dengan pembatasan cairan. Hasil uji kekuatan korelasi menunjukkan nilai $R = 0,477$, yang menjelaskan bahwa kekuatan hubungan kedua variabel memiliki kekuatan sedang.

PEMBAHASAN

Pasien *GGK* sangat disarankan untuk membatasi konsumsi cairan dalam sehari. Pasien akan merasakan haus selama pembatasan cairan dilakukan (Ambarwati, 2014). Pasien *GGK* harus mengetahui kategori asupan cairan dengan kadar natrium dan kalium yang cukup. Jumlah asupan natrium pada pasien *GGK* dibatasi pada kisaran 40-120 mEq/hari (Anita & Novitasari, 2014). Asupan natrium yang tinggi mengakibatkan terjadinya *interdialytic weight gain* (Hefi & Harna, 2013). Untuk itu dalam melakukan pembatasan cairan dibutuhkan pengetahuan yang baik dalam penatalaksanaannya. Pengetahuan kesehatan yang baik berbanding lurus dengan tingkat kesadaran kesehatan pasien (Budiarti, Yulendasari, & Chrisanto, 2023). Hal ini sejalan dengan temuan pada penelitian ini yang membuktikan semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien *GGK* diikuti dengan dominasi kepatuhan pembatasan cairan yang baik.

Melalui pengetahuan yang baik seroang pasien akan mengaplikasikan pengetahuannya dengan mudah dan menjadi sebuah perilaku yang positif, mampu mengontrol diri, memiliki kepercayaan diri yang baik, mampu memprediksi situasi dengan baik, serta mampu memahami instruksi tenaga kesehatan dengan baik (Kartini, 2022). Melalui pengetahuan yang baik akan membentuk kualitas hidup pasien yang lebih baik (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan khususnya tentang jumlah cairan yang diperbolehkan pada pasien *GGK* menjadi aspek yang sangat penting untuk menentukan efektivitas pembatasan cairan (Fitriyani & Setiyono, 2023). Pengetahuan juga menjadi faktor yang dapat menentukan perilaku seseorang terutama pada masalah yang dialaminya (Dewi, Karwati, & Deasy, 2023).

Dalam bertindak, pengetahuan menjadi landasan utama. Dengan pengetahuan yang lebih baik, pasien GJK harusnya dapat mematuhi diet pembatasan asupan cairan (Anita & Novitasari, 2014). Pasien GJK yang menjalani HD dalam jangka waktu yang sangat lama akan meningkatkan pengetahuan dan sikapnya (Ratnawati, 2014). Temuan pada penelitian ini beberapa memiliki pengetahuan yang cukup kearah baik, namun masih didapatkan pembatasan cairan yang berlebih. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya faktor lain yang mendukung untuk tercapainya status kesehatan yang optimal klien, seperti faktor motivasi dalam diri klien, dukungan keluarga untuk melakukan pembatasan asupan diet. Diharapkan dengan adanya motivasi membuat keadaan dalam diri individu muncul, terarah, dan mempertahankan perilaku pembatasan asupan diet. Hal ini diperlukannya dukungan keluarga, motivasi dan penghargaan baik dalam diri seseorang ataupun dari praktisi kesehatan sehingga dapat meningkatkan perilaku kesehatan khususnya perilaku kepatuhan diet.

KESIMPULAN

Pasien GJK memiliki tantangan yang sangat besar terkait dengan status hidrasi. Jika kekurangan asupan cairan akan berdampak pada dehidrasi, jika kelebihan asupan juga akan beresiko terjadinya edema. Dibutuhkan pengetahuan tentang tatalaksana asupan cairan yang tepat baik dari jumlah, kandungan cairan yang diperbolehkan dalam kadar tertentu seperti natrium, kalium, asam folat, dan beberapa lainnya. Penelitian ini menemukan hal yang paling berat dilakukan oleh pasien adalah merespon rasa haus. Terdapat hubungan pengetahuan diet rendah cairan dengan restriksi cairan pada pasien gagal ginjal kronis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikari, V., Tsironi, M., Matziou, V., Tzavella, F., Stathoulis, J., & Babatsikou, F. (2018). The impact of education on knowledge , adherence and quality of life among patients on haemodialysis. *Quality of Life Research*, 28(0), 73-83. <https://doi.org/10.1007/s11136-018-1989-y>
- Ambarwati, F. R. (2014). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Anita, D. C., & Novitasari, D. (2014). *Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Terhadap Lama Menjalani Hemodialisa* (pp. 104-112). pp. 104-112. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Budiarti, Yulendasari, R., & Chrisanto, E. Y. (2023). Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Terhadap Terjadinya Overload Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Post Hemodialisa di RSUD dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 5(12), 4077-4092. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i12.11911>
- Dewi, R. A. K., Karwati, & Deasy, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa. *Journal of Health (JoH)*, 10(2), 169-176. <https://doi.org/10.30590/joh.v10n2.597>

- Fitriyani, D., & Setiyono, E. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih 2023*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Handayani, R. D. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pembatasan Cairan Pada Pasien Cronic Kidney Disease (CKD) Di Unit Rawat Hemodialisa Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya*.
- Hanggraini, A., Saputra, A. W., Pristinigrum, A., Veronika, N. O., Raharjo, R., Witoko, R. A., ... Utami, Y. A. P. (2020). Pengaruh Permen Karet Terhadap Rasa Haus Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. In *Karya Ilmiah Akhir Ners*. Surakarta.
- Hefi, K. N., & Harna, A. N. (2013). *Hubungan tingkat kecukupan cairan, natrium, kalium, lama hemodialisa dan interdialytic weight gain pasien rawat jalan gagal ginjal dengan hemodialisa*. Universitas Esa Unggul.
- Kartini, R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Interdialytic Weight Gain (IDWG) di Ruang Hemodialisis RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah*. STIKES Borneo Cendekia Medika.
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional RIKESDAS 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lv, J. C., & Zhang, L. X. (2019). Prevalence and Disease Burden of Chronic Kidney Disease. In *Advances in Experimental Medicine and Biology* (Vol. 1165, pp. 3-15). The Gateway: Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-13-8871-2_1
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Revision)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratnawati. (2014). Efektivitas Dialiser Proses Ulang (DPU) Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik (HEMODIALISA). *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(1), 48-52.
- Sari, R. Y., Kartini, Y., Faizah, I., Rohmawati, R., Hasina, S. N., & Putri, R. A. (2024). Combination of AROM with deep breathing exercise against fatigue and quality of life of hemodialysis patients; an experimental study. *Journal of Nephro pharmacology*, 13(1), 1-7. <https://doi.org/10.34172/npj.2023.10551>
- Wayiqrat, L., & Sunarya, C. edison. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Cairan Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Terminal Di Rsau Dr. Esnawan Antariksa Jakarta Timur. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 158-165. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.113>
- Alikari, V., Tsironi, M., Matziou, V., Tzavella, F., Stathoulis, J., & Babatsikou, F. (2018). The impact of education on knowledge , adherence and quality of life among patients on haemodialysis. *Quality of Life Research*, 28(0), 73-83. <https://doi.org/10.1007/s11136-018-1989-y>
- Ambarwati, F. R. (2014). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.

- Anita, D. C., & Novitasari, D. (2014). *Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Terhadap Lama Menjalani Hemodialisa* (pp. 104-112). pp. 104-112. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Budiarti, Yulendasari, R., & Chrisanto, E. Y. (2023). Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Terhadap Terjadinya Overload Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Post Hemodialisa di RSUD dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 5(12), 4077-4092. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i12.11911>
- Dewi, R. A. K., Karwati, & Deasy, A. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Unit Hemodialisa. *Journal of Health (JoH)*, 10(2), 169-176. <https://doi.org/10.30590/joh.v10n2.597>
- Fitriyani, D., & Setiyono, E. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih 2023*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Handayani, R. D. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pembatasan Cairan Pada Pasien Cronic Kidney Disease (CKD) Di Unit Rawat Hemodialisa Rumah Sakit Islam Ahmad Yani Surabaya*.
- Hanggraini, A., Saputra, A. W., Pristinigrum, A., Veronika, N. O., Raharjo, R., Witoko, R. A., ... Utami, Y. A. P. (2020). Pengaruh Permen Karet Terhadap Rasa Haus Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. In *Karya Ilmiah Akhir Ners*. Surakarta.
- Hefi, K. N., & Harna, A. N. (2013). *Hubungan tingkat kecukupan cairan, natrium, kalium, lama hemodialisa dan interdialytic weight gain pasien rawat jalan gagal ginjal dengan hemodialisa*. Universitas Esa Unggul.
- Kartini, R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Interdialytic Weight Gain (IDWG) di Ruang Hemodialisis RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah*. STIKES Borneo Cendekia Medika.
- Kemkes RI. (2018). *Laporan Nasional RIKESDAS 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lv, J. C., & Zhang, L. X. (2019). Prevalence and Disease Burden of Chronic Kidney Disease. In *Advances in Experimental Medicine and Biology* (Vol. 1165, pp. 3-15). The Gateway: Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-13-8871-2_1
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Revision)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratnawati. (2014). Efektivitas Dialiser Proses Ulang (DPU) Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik (HEMODIALISA). *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(1), 48-52.

- Sari, R. Y., Kartini, Y., Faizah, I., Rohmawati, R., Hasina, S. N., & Putri, R. A. (2024). Combination of AROM with deep breathing exercise against fatigue and quality of life of hemodialysis patients; an experimental study. *Journal of Nephroarmacology*, 13(1), 1-7. <https://doi.org/10.34172/npj.2023.10551>
- Wayiqrat, L., & Sunarya, C. edison. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Manajemen Cairan Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Terminal Di Rsau Dr. Esnawan Antariksa Jakarta Timur. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 158-165. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.113>